

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada akhir dari skripsi aplikatif ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang di dapat dalam proses sampai akhir produksi film dokumenter kesenian ketoprak yang berjudul “Panggung Tanpa Suara” di dalam proses pembuat film ini penulis menemukan beberapa kesimpulan yang bisa membuat kesenian ketoprak Distra Budaya semakin di kenal dan bisa di kembang kan di masyarakat sleman dengan menampilkan sisi – sisi yang mampu mengugah hati dan perhatian masyarakat sleman, semakin terlupakan oleh masyarakat sleman seiring perkembangan zaman modern. Jadi kesimpulan yang dapat di ambil dari film dokumenter adalah Bapak Harjto sebagai pengurus sekaligus penggerak Paguyuban Kesenian Ketoprak Distra Budaya menyesali semakin berkurangnya jumlah penggemar atau penonton kesenian tradisional ketoprak, padahal Paguyuban Distra Budaya merupakan kesenian tradisional yang berbeda dari kesenian ketoprak pada umumnya. Semoga dengan hadirnya film dokumenter ini jumlah daya tarik masyarakat untuk menyaksikan kesenian tradisional ketoprak semakin banyak, ada pun beberapa daya tarik lainya yang dapat penulis ambil yaitu sebagai berikut

Paguyuban kesenian Distra Budaya merupakan salah satu kesenian yang unik, sang penulis bisa mengatakan unik karena penulis menonton langsung dan ikut berperan di dalam Paguyuban Distra Budaya, sebelum pementasan mereka sangat lah bersahabat dan mudah di ajak mengobrol, sedangkan ketika di atas panggung mereka berperan seperti halnya ketoprak pada umumnya akan tetapi ada yang berbeda dari pentas kesenian ketoprak pada umumnya karena sang penulis berharap agar ada masyarakat peduli pada Paguyuban Distra Budaya ini dengan hal kecil seperti sapa mereka ajak mengobrol tentang kesenian ketoprak dan ambil ilmunya agar kedepanya bisa menjadi pembelajaran untuk orang lain, dan satu hal coba lah untuk menyaksikan pentas kesenian ketoprak Distra Budaya itu adalah sebagian dari kepedulian kita terhadap orang yang mengalami keterbatas dan mereka ingin berjuang untuk melestarikan kesenian tradisional. Dari hal yang kecil menumbuhkan bibit yang kemudian akan menjadi besar.

## **B. SARAN**

Pesan untuk kesenian ketoprak kedepannya di harapkan bisa menjadi kesenian ketoprak yang mampu menarik daya tarik masyarakat seiring perkembangan zaman di harapkan kesenian ketoprak mampu ikut peran dalam kemajuan zaman saat ini seperti halnya membuat program acara kemudian di tayangkan di media sosial seperti halnya *youtube* dengan pembawaan yang mampu di nikmati oleh masyarakat seperti penggunaan bahasa yang dapat di mengerti oleh masyarakat luas barang kali mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan perfilman di Indonesia.

Dari sisi teknis, pengambilan video film *Distra Budaya* pengerjaannya sedikit kurang maksimal di karenakan saat awal shooting di kediaman Bapak Harjito sedikitnya penerangan yang membuat hasil dari gambar kurang maksimal. Kemudian dari sisi pesan, alangkah baiknya jika pesan dan gambar yang di sampaikan lebih beragam sehingga lebih mampu untuk mengajak masyarakat umum untuk ikut peduli melestarikan kesenian ketoprak agar tidak hilang di era modern saat ini, dan membangkitkan rasa peduli kita kepada orang yang keterbatasan yang ingin mempunyai masa depan yang indah dengan cara kita ikut serta mengajarkan dan membimbing mereka untuk lebih semangat menuntun masa depan yang indah. Secara teknis dalam pengerjaan dibutuhkan waktu khusus untuk mengamati obyek film dan konsentrasi Penulisan bahasa penelitian sebaiknya mudah di pahami oleh pembaca semoga penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian lainya.

Semoga kedepanya kesenian ketoprak semakin berkembang dan lestari dengan cara memberikan pembelajaran bagi masyarakat di tegaskan oleh para pemuda agar ikut langsung melestarikan kesenian ketoprak